



**Metode uji pengendapan dan
stabilitas penyimpanan aspal emulsi
(ASTM D 6930-04, MOD.)**



© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Arti dan kegunaan	1
4 Ringkasan metode uji	1
5 Pengkondisian contoh uji untuk pengujian	1
6 Peralatan	2
7 Cara uji	2
8 Perhitungan dan laporan	3
9 Ketelitian dan penyimpangan	3
Lampiran A (informatif) Istilah dan definisi	5
Lampiran B (informatif) Daftar penyimpangan dan penjelasannya	6
Lampiran C (informatif) Gambar silinder gelas berlengan	7
Lampiran D (normatif) Contoh formulir pengujian metode uji pengendapan dan stabilitas penyimpanan aspal emulsi	8
Lampiran E (informatif) Contoh pengisian formulir pengujian metode uji pengendapan dan stabilitas penyimpanan aspal emulsi	9
Gambar C.1 - Silinder gelas berlengan	7

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Metode uji pengendapan dan stabilitas penyimpanan aspal emulsi* merupakan revisi dari SNI 03-6828-2002, *Metoda pengujian pengendapan aspal emulsi*. Standar ini merupakan adopsi modifikasi dari ASTM D 6930-04, *Standard Test Method for Settlement and Storage Stability of Emulsified Asphalt*. Revisi ini semula acuannya adalah ASTM D 244-86 salah satunya menjadi ASTM D 6930-04. Revisi dilakukan untuk memperbaiki beberapa kekurangan, antara lain pada SNI lama tidak dicantumkan persiapan contoh, pada revisi ini dicantumkan cara persiapan contoh dan adanya keterangan bahwa dapat digunakan silinder gelas berlengan dibagian sisinya.

Standar ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman PSN Nomor 03.1: 2007 dan dibahas dalam forum Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2009 di Bandung, oleh Subpanitia Teknis yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Metode uji pengendapan aspal emulsi untuk menentukan pengendapan partikel aspal selama penyimpanan dalam waktu singkat (selama 1 atau 5 hari) dengan mengukur dispersi permanen terhadap waktu.

Standar ini dimaksudkan sebagai acuan dan pegangan teknisi laboratorium, produsen agar diperoleh keseragaman cara uji

Pada standar ini yang perlu diperhatikan adalah saat pengambilan benda uji dalam tabung silinder harus hati-hati. Karena apabila tidak hati-hati maka benda uji bagian bawah akan tercampur dengan bagian atas sehingga tidak dapat dibedakan bagian atas dan bagian bawah.

Prinsip pengerjaan metode uji ini adalah aspal emulsi yang telah diaduk dimasukkan ke dalam silinder gelas dan ditutup bagian atasnya. Setelah kurun waktu uji yang ditentukan (1 hari atau lima hari) bagian atas diambil sesuai prosedur dengan pipet secara hati-hati atau dari lengan bagian atas sisi silinder gelas dan timbang sejumlah benda uji sesuai ketentuan untuk ditentukan kadar residunya dengan cara penguapan (E %).

Kemudian aspal emulsi dalam silinder gelas diambil sesuai ketentuan dan buang. Sisa aspal emulsi dalam tabung diaduk dan ambil sejumlah benda uji sesuai ketentuan yang selanjutnya ditentukan kadar residunya dengan cara penguapan (F %).

Selisih antara kadar residu bagian bawah dan bagian atas (F – E) % merupakan nilai stabilitas penyimpanan atau pengendapan aspal emulsi.